

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 8 Malang pada tanggal 10-16 Mei 2018 dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti dalam Bab IV, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian pada siswi SMAN 8 Malang menunjukkan bahwa lama menstruasi hipermenorea sebanyak 9 siswi (13.2%), normal 38 siswi (55.9%) dan hipermenorea sebanyak 21 siswi (30.9%).
- b. Hasil penelitian pada siswi SMAN 8 Malang menunjukkan bahwa siklus menstruasi yaitu polimenorea sebanyak 16 siswi (23.5%), normal sebanyak 42 siswi (61.8%) dan oligomenorea sebanyak 10 siswi (14.7%).
- c. Hasil pengukuran kadar hemoglobin pada siswi SMAN 8 Malang menunjukkan bahwa dari 68 responden, 28 siswi (41.2%) menunjukkan kadar hemoglobin rendah dan 40 siswi (58.8%) menunjukkan kadar hemoglobin normal.
- d. Berdasarkan uji statistika menggunakan *Chi Square* α (0.05) hasil nilai α 0.03 untuk lama menstruasi dengan kadar hemoglobin. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak yang berarti ada hubungan lama menstruasi dengan kadar hemoglobin. Sedangkan untuk siklus menstruasi dengan kadar hemoglobin didapatkan hasil nilai $\alpha = 0.032$. Hal ini

menunjukkan Ho ditolak yang berarti ada hubungan siklus menstruasi dengan kadar hemoglobin.

1.2 Saran

1.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengetahui angka anemia pada remaja sehingga dapat memberikan penanganan secara langsung yang dapat dilakukan dengan pemberian tablet Fe sesuai dengan program pemerintah yang telah ada.

1.2.2 Bagi Profesi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi profesi atau tenaga kesehatan lainnya dalam menjalankan program kesehatan reproduksi bagi remaja utamanya mengenai anemia pada remaja dan meningkatkan kesadaran remaja akan dampak siklus dan lama menstruasi yang tidak normal.

1.2.3 Bagi Responden

Bagi responden yaitu siswi SMAN 8 Malang agar dapat mengerti dan menyadari dampak jangka pendek dan panjang kadar Hb dan juga siklus dan lama menstruasi yang tidak normal pada mereka sehingga dapat mengerti penanganan yang tepat untuk mengatasinya.